

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipandang sangat penting di berbagai aspek dalam kehidupan manusia. Salah satu peran pendidikan adalah membangun manusia yang berkualitas (Muspawi dan Robi'ah, 2020). Untuk melaksanakan pendidikan tersebut tentu harus dilakukan bukan hanya satu pihak saja atau kelompok tertentu melainkan dilakukan bersama-sama. Mustahil jika pendidikan hanya sekelompok orang saja yang menjalankannya. Tanpa adanya pihak lain maka pendidikan tersebut tidak akan berguna.

Pendidikan tidak akan mampu berjalan tanpa adanya lembaga untuk menjalankan pendidikan tersebut. Madrasah menjadi salah satu lembaga yang menggerakkan pendidikan. Salah satu lembaga pendidikan yakni madrasah berperan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualifikasi dan berkompetensi tinggi (Amirudin, 2017). Untuk itu, pengelolaan madrasah yang efektif serta efisien akan dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berjenjang mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan menengah. Madrasah menjadi pilihan bagi masyarakat untuk menempuh jalur pendidikannya. Madrasah yang berada di bawah naungan pemerintah biasanya disebut sebagai negeri, sedangkan jika di bawah naungan selain pemerintah disebut sebagai swasta.

Penyelenggara pendidikan yakni madrasah ketika menyelenggarakan pendidikan harus sesuai dengan ketentuan dan aturan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pemerintah, mulai dari sarana dan prasarana madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan, pengelolaan administrasi yang tertib dan lain sebagainya. Bahkan untuk menjadi kepala madrasah pun harus memenuhi kriteria yang ada. Semua itu sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan.

Sumber daya manusia yang ada dalam madrasah, seperti kepala madrasah, guru, tenaga administrasi madrasah (tata usaha), warga madrasah hingga masyarakat memiliki perannya masing-masing terhadap peningkatan kualitas pendidikan itu sendiri. Namun masih ada anggapan untuk meningkatkan pendidikan di madrasah hanya kepala madrasah. Anggapan tersebut mesti dihilangkan sebab semua pihak memiliki tanggungjawab untuk itu.

Untuk mendukung proses pembelajaran dibutuhkan sumber daya manusia yang mengurus bidang administrasi madrasah. Tenaga administrasi madrasah adalah sumber daya manusia yang mengurus pekerjaan tersebut. Di madrasah, tenaga administrasi sering disebut dengan tata usaha. Namun banyak temuan bahwa masih ada madrasah yang pekerjaan administrasi madrasah diambil alih oleh tenaga pendidik bahkan ada juga kepala madrasah yang merangkap menjadi tenaga administrasi. Riset menunjukkan bahwa 83,3% lembaga pendidikan memiliki tenaga administrasi sedangkan 16,7% tidak memiliki. Lembaga pendidikan yang tenaga administrasinya tidak tersedia menjadikan kepala madrasah atau guru untuk mengurus administrasi madrasah. Ini menunjukkan bahwa masih ada lembaga pendidikan yang membebankan tugas dan fungsi administrasi madrasah kepada yang bukan di bidangnya. Dari 16,7% tersebut didominasi oleh lembaga pendidikan tingkat dasar yang tidak memiliki tenaga administrasi (Muhyadi, 2013).

Seharusnya, bagian administrasi madrasah dikerjakan oleh tenaga administrasi madrasah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tenaga pendidik dan kepala madrasah tidak memiliki kewenangan mengurus administrasi madrasah. Tenaga administrasi merupakan tenaga kependidikan yang memberi dukungan layanan administrasi sehingga proses pendidikan terselenggara dengan baik (Pandi, 2022).

Tenaga administrasi ialah sumber daya manusia yang dimiliki oleh madrasah dan sangat mendukung untuk mencapai keberhasilan kegiatan madrasahnyanya meski sehari-hari tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan

belajar mengajar (Rosali dan Tolla, 2020). Tenaga administrasi juga dapat dimaknai sekelompok sumber daya manusia yang dimiliki oleh madrasah serta secara langsung tidak terlibat dalam proses belajar mengajar namun memiliki peran untuk mendukung kelancaran proses tersebut dan kegiatan administrasi madrasah (Suryana, Karim dan Satria, 2017).

Ketika bagian administrasi madrasah dikerjakan oleh kepala madrasah atau guru, pelayanan yang akan diberi oleh madrasah akan menjadi tidak maksimal. Terlebih bahwa layanan administrasi harus dilakukan semaksimal mungkin. Mutu layanan administrasi di madrasah akan sulit dicapai jika yang mengurus bagian administrasi bukan tenaga administrasi madrasah. Selain sumber daya manusia, ada juga penyebab layanan administrasi di madrasah menjadi tidak maksimal. Ada dua penyebab sistem layanan publik tidak maksimal. Pertama, perubahan yang dialami oleh publik yang dulunya merasa tidak berdaya menjadi berdaya bahkan sangat berdaya. Kedua, layanan sumber daya manusia yang dimiliki institusi pendidikan belum memuaskan. Dalam lembaga pendidikan di madrasah, kedua alasan tersebut akan tertuju kepada tenaga kependidikan, yakni tenaga administrasi madrasah berkaitan langsung dengan layanan (Zakhiroh, 2017).

Layanan yang dilakukan oleh tenaga administrasi madrasah sudah sepantasnya meningkat dari waktu ke waktu. Dengan begitu, dalam mencapai keberhasilan dan tercapainya kegiatan-kegiatan di madrasah secara efektif dan efisien ada peran tenaga administrasi madrasah di dalamnya. Meski tidak terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, namun tenaga administrasi madrasah ikut serta untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Peningkatan mutu pendidikan ini harus disertai dengan keahlian yang dimiliki oleh sumber daya manusianya. Pendidikan yang bermutu juga disertai dengan pelayanan administrasi yang optimal.

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan merupakan salah satu madrasah swasta di bawah naungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah

Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Medan. Sebagai salah satu madrasah dengan jenjang aliyah yang berdiri di kota besar dan masih beroperasi hingga saat ini di tengah persaingan madrasah-madrasah lainnya. Madrasah yang telah memperoleh Akreditasi A ini memiliki program yang dapat bersaing dengan madrasah lain. Ini merupakan sebuah cara yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut.

Di balik pencapaian tersebut, ada tenaga administrasi yang bekerja untuk mengurus keperluan madrasah. Ditambah dengan pengelola madrasah tersebut, yakni Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi terbesar di Indonesia yang terkenal dengan administrasinya yang tertib. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait pengelolaan administrasi di madrasah tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian ini dengan judul *“Peran Tenaga Administrasi Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan.”*

1.2 Batasan Masalah

Dengan adanya keterbatasan waktu, pikiran dan sarana yang ada maka peneliti merasa perlu untuk memberikan batasan terhadap permasalahan yang diangkat. Untuk itu penelitian ini hanya difokuskan terhadap peran tenaga administrasi madrasah dalam meningkatkan mutu layanan administrasi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran tenaga administrasi dalam meningkatkan mutu layanan administrasi di madrasah?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat tenaga administrasi dalam meningkatkan mutu layanan administrasi di madrasah?

1.4 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui peran tenaga administrasi dalam meningkatkan mutu layanan administrasi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat tenaga administrasi dalam meningkatkan mutu layanan administrasi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian terhadap peran tenaga administrasi madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan administrasi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat dilihat dari dua sisi, yaitu:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan mengenai hal-hal yang kaitannya tentang tenaga administrasi madrasah dan pelayanannya.

2. Praktis

- a. Bagi Instansi

Menjadikan penelitian ini sebagai gambaran dan sumbangan pemikiran bagi tenaga administrasi madrasah untuk meningkatkan mutu layanan administrasi pendidikan.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman lapangan dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di bangku kuliah.